

PROSEDUR PENCATATAN PRODUK TABUNGAN DAN DEPOSITO PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA KCP PRAYA SUDIRMAN 1

Intan Kumalasari¹

kumalasariintan286@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Reny Wardiningsih²

reny.wardi@staff.unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Adapun tujuan penyusunan Laporan Magang ini, antara lain adalah untuk mengetahui prosedur pencatatan produk tabungan dan deposito di Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1. Tujuan ini dicapai dengan melakukan kegiatan magang di Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 selama 4 (empat) bulan lamanya dengan melakukan aktivitas dibagian pelayanan untuk dapat mengetahui secara langsung prosedur pencatatan produk tabungan dan deposito di Bank Syariah Indonesia KCP Praya sudirman 1. Produk tabungan dan deposito merupakan bagian penting yang digunakan untuk mengelola dana pihak ketiga pada suatu Bank. Apabila suatu bank tidak melakukan pencatatan terhadap kedua produk tersebut maka akan menimbulkan kekeliruan dalam perhitungan saldo serta pembagian bagi hasil kepada nasabah, sehingga bertentangan dengan prinsip keadilan dan transparansi dalam sistem ekonomi syariah. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan secara sistematis produk tabungan dan deposito sangat penting dilakukan di dalam industri perbankan sehingga mampu meminimalisir terjadinya kesalahan. Adapun pencatatan produk tabungan dan deposito pada Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 dimulai dari proses pembukaan rekening oleh nasabah, pemeriksaan kelengkapan dokumen, pengimputan data ke dalam sistem perbankan, hingga penerbitan bukti transaksi.

Kata Kunci: Prosedur, Tabungan, Deposito, Bank Syariah Indonesia

ABSTRACT

The purpose of compiling this Internship Report, among others, is to know the procedure for recording savings and deposit products at Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1. This goal is achieved by conducting an internship at Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 for 4 (four) months by carrying out activities in the service section to be able to know directly the procedure for recording savings and deposit products at Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1. Savings and deposit products are important parts used to manage third party funds in a Bank. If a bank does not record these two products, it will cause errors in calculating balances and profit sharing to customers, thus contradicting the principles of justice and transparency in the sharia economic system. Based on this explanation, it can be concluded that systematic recording of savings and deposit products is very important in the banking industry so as to minimize errors. The recording of savings and deposit products at Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 starts from the process of opening an account by the customer, checking the completeness of documents, inputting data into the banking system, to issuing proof of transactions.

Keywords: Procedure, Savings, Deposits, Bank Syariah Indonesia System

PENDAHULUAN

Dalam era yang ditandai oleh perkembangan pesat, fokus utama terletak pada transformasi sosial, budaya, dan teknologi. Perubahan yang terjadi dengan cepat di berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia kerja dan industri, memerlukan adaptasi yang cepat dari kalangan mahasiswa. Hal ini menekankan pentingnya peran Perguruan Tinggi dalam menyajikan model pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat menguasai aspek-aspek yang relevan dengan kemajuan zaman secara efektif. Salah satu contohnya adalah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mencerminkan upaya untuk merespons tuntutan perubahan tersebut (artiketpendidikan.id, 2023).

Program MBKM yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) pada tahun 2020 merupakan suatu inovasi dalam bidang pendidikan yang ditujukan kepada mahasiswa di seluruh Indonesia. MBKM merupakan penerapan konsep pembelajaran kampus yang adaptif, yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengikuti mata kuliah di luar kurikulum program studi mereka selama satu semester, serta berpartisipasi dalam kegiatan di luar perguruan tinggi selama dua semester (Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 2024).

Salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang menjalankan prinsip-prinsip perbankan syariah adalah PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank ini lahir melalui penggabungan tiga bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Merger tersebut menggabungkan keunggulan dari masing-masing bank sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih variatif, memiliki jaringan yang lebih luas, serta didukung oleh permodalan yang lebih kuat.

Perbankan syariah yang merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam pengelolaan dana nasabah, harus memastikan setiap kegiatan operasional yang dilaksanakan, seperti pencatatan transaksi, harus dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Salah satu aspek yang cukup penting dalam operasional tersebut adalah kegiatan pengumpulan dana dari nasabah melalui produk tabungan dan deposito. Produk tabungan dan deposito menjadi sumber pendanaan utama bagi suatu perbankan, yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat selaku nasabah yang kemudian disalurkan kembali sebagai pembiayaan sesuai prinsip syariah dalam periode waktu tertentu (Jurnal et al., 2025).

Perbankan syariah yang merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran dalam pengelolaan dana nasabah, harus memastikan setiap kegiatan operasional yang dilaksanakan, seperti pencatatan transaksi, harus dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Salah satu aspek yang cukup penting dalam operasional tersebut adalah kegiatan pengumpulan dana dari nasabah melalui produk tabungan dan deposito. Produk tabungan dan deposito menjadi sumber pendanaan utama bagi suatu perbankan, yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat selaku nasabah yang kemudian disalurkan kembali sebagai pembiayaan sesuai prinsip syariah dalam periode waktu tertentu (Jurnal et al., 2025).

Melalui kegiatan magang di PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1, penulis memperoleh kesempatan untuk mengamati secara langsung proses operasional terkait pencatatan transaksi tabungan dan deposito. Pengalaman tersebut memberikan pembelajaran secara langsung mengenai bagaimana Bank Syariah Indonesia menerapkan prinsip kehati-hatian, standar akuntansi, serta ketentuan alur yang berlaku dalam setiap aktivitas pencatatan yang dilakukan dengan prinsip syariah. Cakupan layanan pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 yaitu pembukaan rekening, setoran tunai, penarikan, penutupan rekening, migrasi rekening dari BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah dengan jumlah nasabah lebih dari 20.000 PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 berfokus pada Produk tabungan Easy Wadiah dan deposito berjangka yang dilaksanakan dengan prinsip syariah. Perlu dilakukannya kajian terhadap prosedur pencatatan tabungan dan deposito di BSI KCP Sudirman 1 yang dilakukan dengan menekankan alur tahapan pencatatan, alur

dokumentasi, sistem yang digunakan, serta pengendalian internal, sehingga pemahaman terhadap proses pencatatan baik produk tabungan ataupun deposito menjadi lebih tepat yang sesuai dengan prinsip yang diterapkan. Oleh karena itu tujuan magang ini adalah untuk mengetahui Prosedur Pencatatan Produk Tabungan dan Deposito Pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 sehingga dapat membantu dalam mewujudkan layanan perbankan yang profesional, sistematis, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang seluruh aktivitasnya seperti penyediaan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam peredaran uangnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dengan tidak mengandalkan adanya bunga (Rusby, n.d.). Bank syariah memiliki peran penting dalam sistem keuangan yaitu dengan mengumpulkan dana dari nasabah menggunakan mekanisme investasi yang disediakan oleh pemilik dana. Selain itu, bank syariah juga memiliki tanggung jawab dalam penyaluran dana tersebut kepada pihak yang memerlukan melalui proses transaksi jual beli ataupun kerja sama dalam bentuk usaha.

Prosedur

Secara umum prosedur dapat dikatakan sebagai rangkaian langkah yang dibuat secara teratur untuk menjamin suatu kegiatan berjalan sistematis. Di dalam prosedur biasanya memuat aktivitas, pihak yang terlibat, dokumen yang digunakan, serta luaran yang dihasilkan. Menurut (Septiani et al., 2024) prosedur adalah serangkaian langkah kerja yang ditetapkan untuk pegawai dan melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, prosedur biasanya disusun agar suatu pekerjaan dilakukan secara teratur dan seragam yang dilakukan secara konsisten. Penyusunan prosedur kerja bertujuan sebagai pedoman bagi karyawan untuk melakukan tugas-tugas di perusahaan akan menghasilkan kinerja yang lebih efisien dan konsisten (Penerapan, 2024). Selain itu, Penyusunan prosedur dapat memberi kelancaran pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh suatu instansi. Prosedur biasanya melibatkan beberapa individu dalam satu atau lebih bagian untuk memastikan penanganan transaksi Perusahaan dilakukan secara konsisten terhadap kegiatan yang berlangsung. Menurut Sudrajat (2023) karakteristik prosedur di antaranya:

1. Prosedur menunjang tercapainya tujuan suatu organisasi
2. Prosedur menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana
3. Prosedur menunjukkan adanya penetapan keputusan dan tanggung jawab
4. Prosedur memperlihatkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan

Tabungan

Tabungan adalah salah satu produk perbankan yang digunakan sebagai penyimpanan uang yang banyak disukai oleh Masyarakat. Menurut Simatupang (2019) tabungan merupakan kegiatan dalam menyimpan uang di bank tertentu yang penarikannya dilakukan melalui peraturan tertentu yang menjadi langkah-langkah dalam melakukan penarikan dana. Tabungan dapat berupa dana yang di simpan pada bank tertentu yang dapat dijadikan untuk memenuhi kebutuhan masa depan yang memiliki keuntungan berupa tingkat bunga yang stabil dan nasabah mencairkan dana sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama (Setiono, dkk, 2023).

Berdasarkan fatwa DSN dan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah, Tabungan dalam perbankan syariah dibagi menjadi dua jenis, yaitu Tabungan wadiah dan Tabungan mudharabah.

a. Tabungan Wadiah

Wadiah adalah konsep titipan murni, dimana pemilik dana menyerahkan simpanannya kepada pihak penerima titipan yang boleh memanfaatkan atau tidak memanfaatkan sesuai aturan yang berlaku. Dana yang dititipkan tersebut wajib dijaga dan dipelihara oleh pihak penerima, serta dapat diambil kapan saja ketika pemiliknya memerlukan. Sementara itu Tabungan wadiah merupakan salah satu produk pendanaan pada bank syariah berupa simpanan nasabah dalam bentuk rekening Tabungan yang disediakan untuk memberikan keamanan serta kemudahan dalam penggunaannya. (Ayuliananda & Ridwan, 2023)

b. Tabunagn Mudharabah

Mudharabah merupakan suatu bentuk akad atau perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha dengan tujuan memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pemilik modal disebut shahibul maal, rabbul maal atau pemilik modal. Pengelola modal dapat disebut mudharib. Modal yang diputar disebut ra'sul maal. (Neni Hardiati et al., 2024)

Deposito

Deposito merupakan salah satu produk perbankan selain giro dan tabungan yang memiliki perbedaan dari keduanya karena tidak dapat dicairkan sesuai dengan keinginan nasabah, hanya dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank. Fungsi deposito dapat dilihat dari dua aspek yaitu Internal dan eksternal. Fungsi internal kaitannya dalam mendukung operasional bank, terutama di lingkungan internal Lembaga tersebut. Sedangkan fungsi eksternal berkaitan dengan peran bank sebagai Lembaga keuangan yang menyediakan layanan untuk memperlancar arus pembayaran dalam perekonomian.

METODE

Laporan magang ini dalam bentuk deskriptif. Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, terhitung tanggal dari tanggal 28 Agustus 2025 sampai dengan 19 Desember 2025. Waktu kegiatan magang ini dilaksanakan harian disesuaikan dengan jam kerja yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 yang dimulai sejak pukul 07:30-17:00.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat melaksanakan kegiatan magang, dan ditetapkan di beberapa divisi yaitu sebagai berikut:

1. Divisi Customer Service Representative

- a. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pembukaan rekening Tabungan secara online atau melalui m-banking
- b. Penulis melakukan kegiatan register buku Tabungan dan ATM keluar
- c. Melakukan kegiatan mengaktifkan m-banking nasabah
- d. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pembukaan rekening Tabungan melalui web form Bank syariah
- e. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pelunasan biaya haji
- f. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan proses deposito uang nasabah

2. Divisi Funding

- a. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan pembukaan Tabungan secara online di aplikasi MBG

- b. Penulis berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan buku Tabungan dan ATM ke dapur MBG
- c. Penulis berpartisipasi dalam pengambilan setoran nasabah
- d. Penulis berpartisipasi dalam pembagian brosur Gadai dan Cicil Emas ke Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip perbankan syariah, yaitu mengedepankan akad-akad sesuai dengan ketentuan. Dalam operasionalnya, Bank Syariah Indonesia menjalankan berbagai kegiatan penghimpunan dana (funding), penyaluran dana (financing), dan layanan jasa (service).

Bank syariah menggunakan kontrak/akad syariah (misalnya mudharabah, wadiah) dalam menghimpun dana. Pengelolaan dana tersebut harus memperhatikan prinsip syariah dan regulasi likuiditas bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk tabungan di bank syariah bukan sekadar “rekening biasa” tapi bagian dari strategi pengelolaan dana dan likuiditas bank sesuai prinsip Islam. Produk tabungan atau investasi di bank syariah menggunakan akad syariah (non-bunga), dan dirancang sebagai hubungan kemitraan antara bank dan nasabah, bukan hubungan pemberi pinjaman dengan bunga seperti di bank konvensional. Tabungan syariah dianggap sesuai dengan nilai dasar ekonomi Islam seperti keadilan, amanah, dan kemitraan sehingga memberi alternatif “halal” bagi umat Islam yang ingin menyimpan/himpun dana dengan etika syariah. (Ekonomi & Lampung, 2023). Bank syariah dijadikan sebagai wadah yang mengakomodir kebutuhan-kebutuhan umat Islam untuk kegiatan finansial dalam rangka memenuhi keinginan bertransaksi secara aman. Bank syariah juga dianggap solusi dari kegiatan yang mengandung unsur riba (Kresna Riady et al., 2023).

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam prosedur pencatatan produk tabungan dan deposito pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya sudirman 1 yaitu, nasabah, Customer service, Teller dan Branch Operational & Service Manager (BOSM).

Tabungan

Bak Syariah Indonesia memiliki beberapa produk tabungan, yaitu

1. BSI Tabungan Easy Wadiah
Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Keunggulan Tabungan Wadiah ini diantaranya, bebas biaya administrasi bulanan dan gratis biaya transaksi di seluruh EDC bank Mandiri, semua EDC bank di Indonesia dan EDC berjangkauan prima
2. BSI Tabungan Easy Mudharabah
BSI Tabungan Easy Mudharabah adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Keunggulan Tabungan Mudharabah ini diantaranya, kemudahan transaksi dengan BSI Mobile dan BSI Net, dapat dibuka melalui pembukaan rekening online dan fasilitas pembayaran zakat secara otomatis
3. BSI Tabungan Bisnis
Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat memberikan kemudahan transaksi bagi pengusaha dengan fasilitas lengkap. Keunggulan dari produk ini diantara lain kemudahan

dalam pengelolaan bisnis melalui limit transaksi yang besar, transaksi bisnis tercatat rinci di BSI Net Banking, BSI Mobile dan Buku Tabungan, kemudahan bertransaksi yang dilengkapi dengan BSI Debit Visa, BSI Net Banking, BSI Mobile & CMS (untuk nasabah non perorangan)

4. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan untuk ibadah haji dalam bentuk rupiah atau USD, keunggulan produk ini diantaranya, Tabungan berencana untuk menunaikan ibadah haji atau umrah dan setoran awal untuk BSI Tabungan Haji sebesar Rp 100.000,-

5. BSI Tapenas Reguler

Tapenas adalah simpanan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan nasabah untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman. Keunggulan dari produk Tabungan ini diantaranya bebas biaya administrasi bulanan, gratis perlindungan asuransi jiwa, bagi hasil yang kompetitif dan fleksibel jangka waktu setoran bulanan dan tanggal debet

6. BSI Tabungan Junior

Tabungan junior adalah produk Tabungan untuk anak-anak berusia dibawah 17 tahun yang sesuai dengan prinsip syariah Dimana Tabungan ini dilengkapi dengan akses transaksi melalui eBanking dan desain BSI Debit SABU Card customize hingga lebih personal. Keunggulan dari produk ini, nama anak tertera pada buku Tabungan dan BSI Debit SABU Card, bebas biaya kelolaan rekening serta dapat menerima dana secara otomatis (otokredit) dari rekening Tabungan/Giro Perorangan IDR milik orang tua/wali dengan menggunakan standing order

7. BSI Tabungan Payroll

BSI Tabungan Payroll merupakan merupakan produk Tabungan syariah (Akad Wadiah/Mudharabah) untuk menerima pembayaran gaji secara langsung dan aman. BSI Tabungan Payroll merupakan produk turunan dari BSI Tabungan Easy khusus untuk nasabah Payroll dengan 4 (empat) variasi biaya pengelolaan rekening yang berbeda berdasarkan PKS BSI dengan institusi. Keunggulan dari produk ini antara lain, kemudahan berinvestasi dan menabung, bebas biaya transfer BI Fast, bebas biaya bulanan, dan bebas setoran saldo awal.

8. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keunggulan dari produk ini antar lain seperti bebas biaya administrasi bulanan, krti ATM BSI, ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Berlogo GPN, fasilitas E-Channel untuk kemudahan transaksi.

Prosedur Pencatatan Produk Tabungan

Prosedur pencatatan produk Tabungan pada Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1,

1. Nasabah membawa data diri seperti KTP asli, Kartu Keluarga, serta NPWP apabila diperlukan



Gambar 1. Kartu Identitas

2. Nasabah akan membuka Tabungan melalui mobile banking terlebih dahulu pada bagian ini biasanya nasabah akan memilih Tabungan Easy Wadiah dikarenakan bebas biaya administrasi setiap bulannya.



Gambar 2. Aplikasi Byond

3. Setelah berhasil membuka rekening melalui mobile banking kemudian Customer Service mengecek kembali data nasabah
4. Setelah semuanya sesuai dengan data nasabah yang asli Customer Service akan mencatat pembukaan rekening di sistem yang digunakan oleh bank yang kemudian akan di otorisasi oleh Branch Operation & Service Manager (BOSM)
5. Setelah di otorisasi oleh BOSM, Customer Service kembali mencatat dan menginput data nasabah untuk penerbitan kartu ATM dan Buku Tabungan



Gambar 3. Buku Tabungan Easy Wadiah

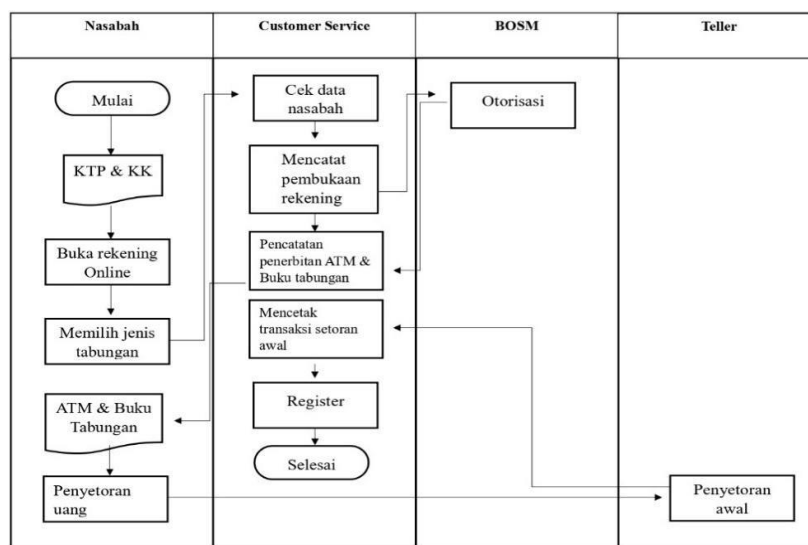


Gambar 4 ATM Visa Gold

6. Penerbitan kartu ATM selesai, nasabah kemudian melakukan penyetoran awal untuk pembukaan rekening melalui Teller

Gambar 5. Memo Setoran Tunai

7. Setelah setoran awal selesai kemudian Customer Service mencetak transaksi setoran di buku tabungan
8. Setelah semuanya selesai Customer Service melakukan register atau mencatat buku Tabungan dan ATM keluar



Gambar 6. Flowchart

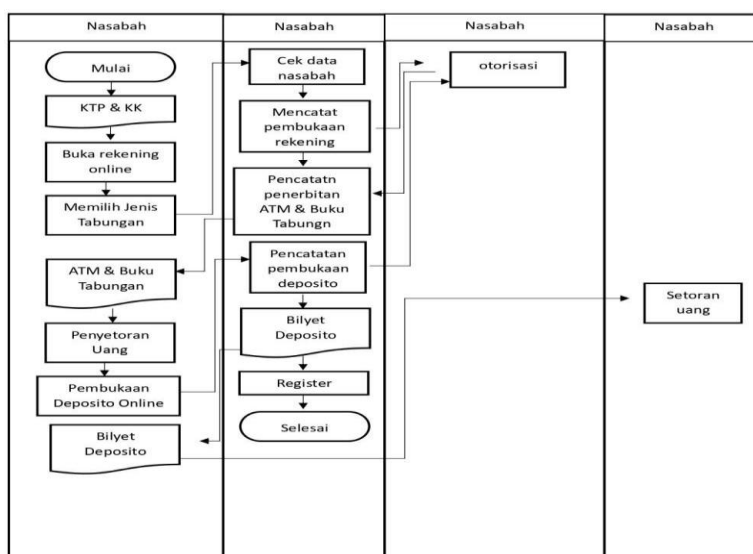
Prosedur Pencatatan Produk Deposito

Prosedur pencatatan produk Deposito pada Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1,

1. Pertama nasabah membawa data diri seperti KTP asli, Kartu Keluarga, dan NPWP apabila diperlukan (Gambar 1)
2. Nasabah akan membuka Tabungan melalui mobile banking terlebih dahulu, pada bagian ini biasanya nasabah akan memilih Tabungan Easy Wadiah dikarenakan bebas biaya administrasi setiap bulannya (Gambar 2)
3. Setelah berhasil membuka melalui mobile banking kemudian Customer Service mengecek kembali data nasabah, setelah semuanya sesuai dengan data nasabah yang asli Customer Service akan mencatat pembukaan rekening di sistem yang digunakan oleh bank
4. Customer Service akan menginput data yang kemudian akan di otorisasi oleh Branch Operation & Service Manager (BOSM)
5. Setelah di otorisasi oleh BOSM, Customer Service kembali mencatat dan menginput data nasabah untuk penerbitan kartu ATM dan Buku Tabungan (Gambar 3 dan Gambar 4)
6. Kemudian nasabah menyetorkan uang yang akan di depositokan melalui teller

Gambar 7. Aplikasi Setoran Tunai

- Setelah setoran uang berhasil dilakukan, Customer Service akan mengarahkan nasabah untuk membuka deposito melalui mobile banking, nasabah akan memilih jangka waktu deposito yang akan disepakati oleh nasabah dan pihak bank
- Setelah berhasil membuka deposito melalui mobile banking Customer Service akan mengecek kembali data nasabah dan akan mencatatnya sebagai transaksi deposito yang kemudian akan di otorisasi untuk pembukaan deposito oleh BOSM
- Setelah berhasil di otorisasi kemudian akan diterbitkan bilyet deposito
- Setelah semuanya selesai Customer Service akan melakukan register buku tabungan, kartu ATM dan Bilyet Deposito yang keluar.



Gambar 8. Flowchart

KESIMPULAN DAN SARAN

Prosedur pencatatan produk tabungan dan deposito di PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 dimulai dari proses pembukaan rekening oleh nasabah, pemeriksaan kelengkapan dokumen, penginputan data ke dalam sistem perbankan, hingga penerbitan bukti transaksi. Seluruh proses tersebut telah dilakukan secara sistematis, terkomputerisasi, dan terintegrasi, sehingga mampu meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan serta mendukung kelancaran operasional bank. Produk tabungan dicatat menggunakan akad wadiah dan mudharabah, sedangkan produk deposito dicatat menggunakan akad mudharabah berjangka, dengan perlakuan pencatatan yang disesuaikan berdasarkan karakteristik masing-masing akad. Peran customer service, teller, dan bagian back office sangat penting dalam menunjang kelancaran serta keakuratan pencatatan transaksi tabungan dan deposito.

Penerapan sistem pengendalian internal di PT Bank Syariah Indonesia KCP Praya Sudirman 1 telah berjalan dengan baik, yang terlihat dari adanya pemisahan tugas, otorisasi berjenjang, serta pengawasan terhadap setiap transaksi yang dilakukan, sehingga dapat menjaga keamanan dana nasabah dan meningkatkan keandalan data keuangan. Untuk kedepannya instansi dapat bersikap lebih profesional dengan memberikan tugas kepada mahasiswa magang. Selain itu, instansi juga diharapkan dapat lebih teliti dalam mengawasi kegiatan-kegiatan yang penting dan relevan dengan bidangnya yang dilakukan oleh mahasiswa magang selama proses magang berlangsung. Pelaksanaan program MBKM memperhatikan kesesuaian antara bidang studi mahasiswa dan lokasi magang yang dipilih, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Selain itu, universitas perlu menekankan agar melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) secara rutin terhadap mahasiswa yang mengikuti program magang. Langkah ini akan memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan lebih baik dan efektif, serta membantu mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang mungkin muncul selama periode magang.

REFERENSI

- Ananta, A. T. (2024). Peran PSAK Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Inovasi Keuangan Islam (JIIC)*, 7516–7523. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/2007>
- Arikewuyo, K. A., & Akingunle, R. O. (2019). Impact Of Interest Rate Deregulation On Fund Mobilisation Of Deposit Money Banks In Nigeria. 2, 89–103.
- Ayuliananda, N., & Ridwan, M. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Produk Tabungan Wadiah Dalam Keputusan Menabung Pada PT. Bank Syariah. 2.
- Danita, I., Irawan, H., & Mulya, A. D. S. (2021). Asy-Syarikah Asy-Syarikah. *Asy-Syarikah*, 3(2), 147–158. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah%0Amemperediksi>
- Ekonomi, F., & Lampung, U. (2023). Savings And Investment In Indonesia Viewed From An Islamic Economic Prespective. 6, 134–141.
- Ene, E. E., Atong, S., & Ene, J. C. (2015). Effect Of Interest Rates Deregulation On The Performance Of Deposit Money Banks In Nigeria. *International Journal Of Managerial Studies And Research*, 3(9), 164–176. www.arcjournals.org
- Jurnal, J., Nusantara, C., Tabungan, P. S., & Deposito, D. A. N. (2025). Terhadap Laba Pada Bank Maybank The Influence Of Savings , Current Accounts , And Deposits On Profit At Maybank Bank. 2716–2726.

- Kresna Riady, D., Siregar, S., & Sugianto. (2023). Manajemen Sumber Dana Bank Syariah; Studi Literatur. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5(2), 565–573. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.Vol5\(2\).12140](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.Vol5(2).12140)
- Neni Hardiati, Fitriani, & Ilma Miranti. (2024). Prinsip Pembiayaan Akad Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Holistik Analisis Nexus*, 1(5), 101–113. <https://doi.org/10.62504/jimr500>
- Penerapan, D. A. N. (2024). Pemahaman Konseptual Tentang Standard Operating Procedure (Sop): Dasar , Tujuan , Manfaat , Pemahaman Konseptual Tentang Standard. 2(6).
- Rerung, A., Si, M., Sunaryo, A., Prodi Keuangan Perbankan, M., Port Numbay Jayapura, S., & Prodi Keuangan Perbankan, D. (2021). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pengaruh Tingkat Suku Bunga*, 11, 1–7.
- Rusby, Z. (N.D.). *Manajemen Perbankan Syariah*.
- Septiani, N. K., Ayu, I., Widawati, P., Agung, A., & Septiari, I. M. (2024). Analisis Prosedur Pembayaran Utang Supplier Di Hotel X. 4(3), 1109–1123.
- Trimulato, T. (2016). Implementasi Bangunan Ekonomi Islam Pada Produk Deposito Mudharabah Di Bank Syariah. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 15–40. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.V1i1.55>
- Umuri, K., Yani, E. A., & Triyanto, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 63–89. <https://doi.org/10.46899/jeps.V6i1.88>
- Wahyuni, S. V., & Afriyeni, A. (2019). Aktivitas Penghimpunan Dana Deposito Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Sumatera Barat Cabang Lintau. *Management*, 2(1), 25–26.
- Zulfah, A. M. (2025). *Journal Of Business Economics And Management Penyaluran Dana Bank Syariah*. 2(1), 1427–1437.